

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Pengembangan Pemasaran Melalui Promosi**

**Nama : Neprisa**  
**NPM : 1612110236**  
**Jurusan : Manajemen**

Promosi adalah kegiatan **pemasaran** yang umum dilakukan oleh tim pemasaran untuk memberikan informasi suatu produk dan mendorong konsumen agar melakukan pembelian produk tersebut. Cara dan media promosi ada banyak sekali, bahkan metode promosi selalu berkembang dari waktu ke waktu. Tujuan dari promosi yaitu untuk memperkenalkan sesuatu (barang/ jasa/ merek/ perusahaan) kepada masyarakat dan sekaligus mempengaruhi masyarakat luas agar membeli dan menggunakan produk tersebut.

Jenis-Jenis Promosi :

a. Promosi Secara Fisik

Promosi seperti ini dapat ditemukan pada event atau kegiatan tertentu, misalnya bazar, konser, pameran, dan lain-lain. Dalam kegiatan promosi ini biasanya para penjual membuka booth untuk menawarkan produknya (barang/ jasa).

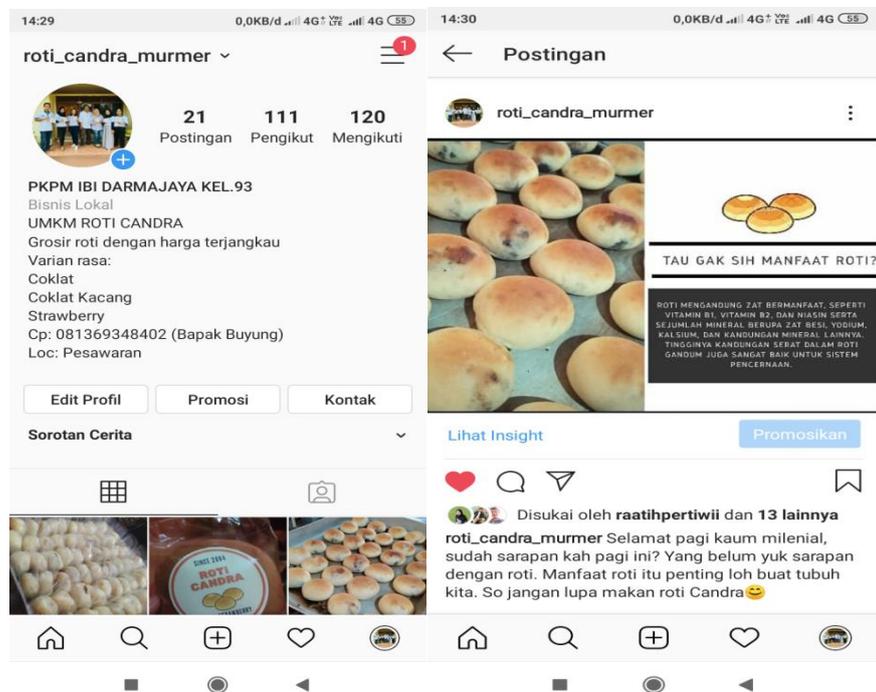
a. Promosi Melalui Media Tradisional

Promosi jenis ini dulunya sangat efektif untuk meningkatkan penjualan. Beberapa diantaranya adalah promosi melalui media cetak (koran, majalah, tabloid, dan lain-lain), radio, televisi, iklan banner, billboard, dan lain-lain.

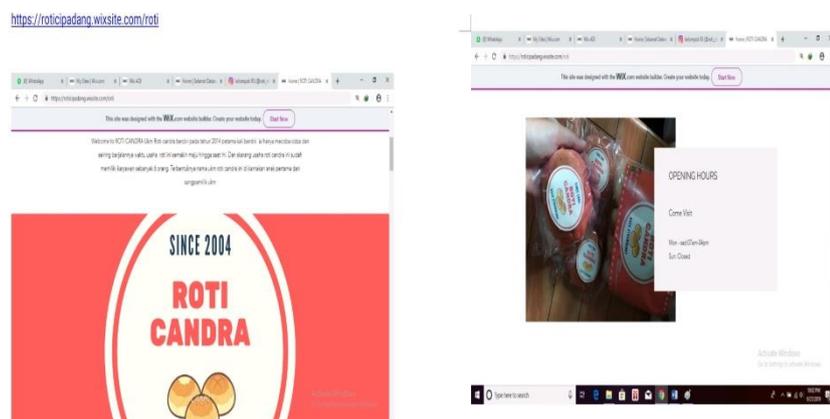
b. Promosi Melalui Media Digital

Perkembangan teknologi dan media informasi telah mengubah cara promosi di era digital. Beberapa promosi melalui media digital yang banyak dilakukan adalah melalui media sosial, jaringan website, mesin pencari, dan lain-lain, oleh sebab itu untuk pemasaran Roti

Candra ini kami memanfaatkan media sosial seperti, WhatsApp, Instagram dan web sebagai media promosi produk roti candra.



Gambar 3.1 Strategi Pemasaran Produk Roti Candra Melalui Instagram



Gambar 3.2 Pemasaran Roti Candra melalui website

### 3.2 Pengembangan Inovasi Produk

**Nama : Lestari Tampulon**

**NPM : 1612110286**

**Jurusan : Manajemen**

Dalam ruang lingkup usaha dibutuhkan sebuah inovasi sebagai senjata untuk memajukan dan mempertahankan sebuah produk yang akan ditonjolkan dalam sebuah perusahaan atau home industri . karna dengan dilakukannya inovasi akan membantu meningkatkan harga jual dipasaran serta diperlukannya perkembangan zaman untuk menarik konsumen yang mengikuti perubahan. Inovasi merupakan setiap ide atau pun gagasan baru yang belum pernah ada atau pun diterbitkan sebelumnya. Sebuah inovasi biasanya berisi terobosan-terobosan baru mengenai sebuah hal yang diteliti oleh sang inovator (orang yang membuat inovasi). Menurut Everett M. Rogers, inovasi merupakan sebuah ide, gagasan, ojek, dan praktik yang dilandasi dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau pun kelompok tertentu untuk diaplikasikan atau pun diadopsi. Dari pernyataan tersebut kelompok kami melakukan inovasi produk pada varian rasa yang belum ada dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu selama beberapa hari dan menyesuaikan dengan bahan baku utama roti hasil dari pengamatan dan penyesuaian kami membuat inovasi varian rasa Strawberry,Kacang Hijau,dan Coklat Keju, namun terdapat kendala pada varian rasa kacang hijau dan coklat keju yang mengeluarkan biaya yang terlalu tinggi dan lama untuk diproduksi,sehingga hanya varian rasa strawberry yang dapat diterima. Selain melakukan inovasi varian rasa kami juga melakukan inovasi pewarnaan roti yang sesuai dengan varian rasa agar lebih menarik.



**Gambar 3.3 Inovasi varian rasa produk sebelum dan sesudah inovasi**

### 3.3 Pembuatan Design Merk Produk

**Nama : Ratih Pertiwi**

**NPM : 1612110536**

**Jurusan : Manajemen**

Keberadaan sebuah *Merk* menjadi simbol serta identitas tersendiri dalam peluncuran sebuah produk ke pasara. Dalam ilmu maketing sendiri, keberadaan sebuah *Merk* menjadi bagian dari strategi promosi yang dapat menarik minat pelanggan. Sedangkan bagi para konsumen, keberadaan *Merk* menjadi sebuah alat bantu dalam mengenali dan mengetahui produk, sebelum akhirnya mereka memutuskan untuk membeli sebuah produk. Jadi keberadaan *Merk* merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari roti itu sendiri.

Dengan penjelasan tersebut perlu dibuatkan *merk* dagang yang menarik dan mudah dikenal oleh calon pelanggan, dan dalam pembuatan *merk* perlunya

mencatumkan *contact person* pemilik UKM agar pelanggan dapat menghubungi pemilik UKM apabila ingin memesan roti sehingga dapat meningkatkan penjualan dan mempermudah pelanggan.

*Merk* Produk ini didesain menggunakan Aplikasi Canva. Dengan pembuatan Merek ini diharapkan dapat menarik minat konsumen untuk membeli produk sehingga dapat meningkatkan penjualan dari UKM Roti Candra itu sendiri, Merek ini akan digunakan sebagai citra produk dan untuk meningkatkan penjualan dan Merek ini nanti nya akan diletakkan dibagian depan kemasan perbungkus dan per-pack.



**Gambar 3.4** *Merk* Produk UKM Roti per-pack Sebelum dan Sesudah inovasi



**Gambar 3.5 Merk Produk UKM Roti perbungkus Sebelum dan Sesudah inovasi**

### **3.4 Sosialisasi Pengenalan dan Pelatihan Komputer dan Internet**

**Nama : Diki Irawan**  
**NPM : 1611050143**  
**Jurusan : Sistem Informasi**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan dalam bidang kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan..Perkembangan teknologi dapat dilihat dan ditandai dengan makin banyaknya penggunaan produk-produk berbasis digital.Komputer menjadi pemeran utama dalam perkembangan teknologi. Pentingnya komputer mampu memudahkan berbagai pekerjaan dalam berbagai bidang. Meskipun komputer juga merupakan produk teknologi, komputer tidak hanya berperan dalam bidang teknologi saja. Dalam keseharian sangat mudah dijumpai kegiatan yang dimudahkan dengan pemanfaatan komputer termasuk dalam dunia pendidikan. Oleh karna itu pengetahuan tentang komputer maupun internet perlu dipelajari sejak sekolah dasar agar dapat mengikuti perkembangan

teknologi yang ada. Dari penjelasan diatas tentang betapa pentingnya teknologi maupun internet kami melakukan sosialisasi di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang berada di Desa Cipadang.



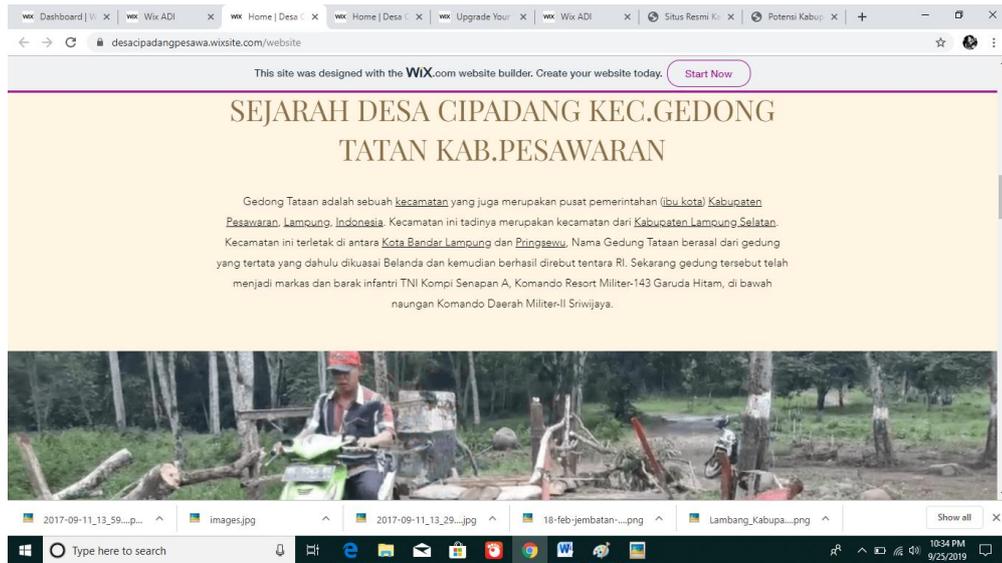
**Gambar 3.6 Sosialisasi Pengenalan dan Pelatihan Komputer dan Internet**

- Progra selanjutnya dari kelompok 93 yang berhubungan dengan jurusan Sistem informatika adalah pembuatan website untuk desa. Hal pertama yang dilakukan dalam pembuatan *website* ini adalah mencari domain gratis. Setelah menemukan domain gratis, kemudian kami membuat akun gmail untuk desa, hasilnya [desacipadangpesawaran@gmail.com](mailto:desacipadangpesawaran@gmail.com). Lewat pembuatan akun gmail ini secara otomatis kita mendapatkan akun untuk *YouTube*, *Gmail*, *Google-classroom*, *G-Drive*, dan lain-lain. Website yang kami buat ini berguna untuk mempermudah serta mengakses informasi yang ada dalam desa cipadang seperti Sejarah dari desa cipadang, Profil Desa, Pemerintahan Desa, Potensi yang ada di desa cipadang baik Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Sosial Budaya, Sumber Daya Pembangunan, Visi dan Misi dan lain sebagainya. Untuk mengunjungi *situs web*, *blog* desa Cipadang dapat di akses di <https://desacipadangpesawa.wixsite.com/website> dan web UKM di <https://roticipadang.wixsite.com/roti>.

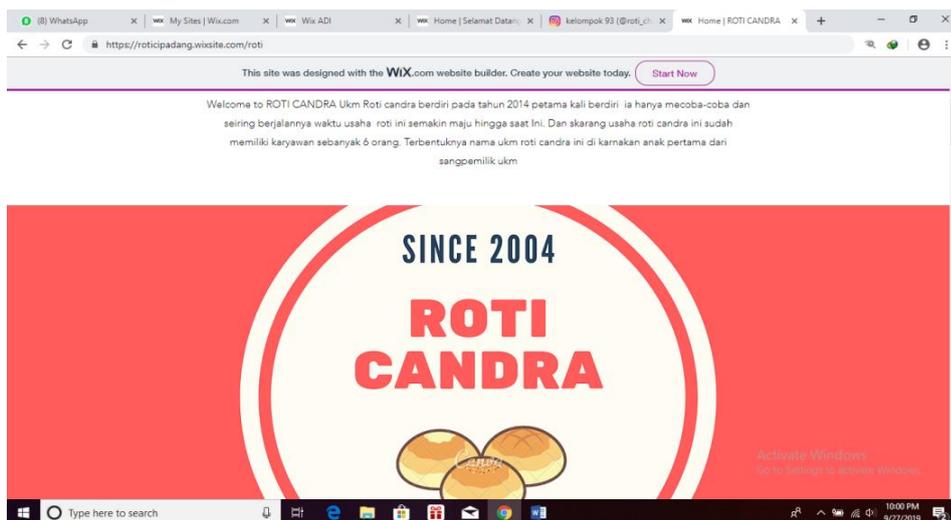
**Tabel 3.1 Pembuatan Web Desa**

No	Menu Isi Dari Web	Penjelasan
1	Home	Halaman awal dari website pekon Cipadang
2	Profil Desa	Berisilokasi, sejarah desa cipadang, Gambaran Umum Desa, Peta Wilayah .
3	Icon desa Cipadang	Berisitentang video sungai kolongan yang berfungsi untuk memperairi pesawahan desa pesawaran

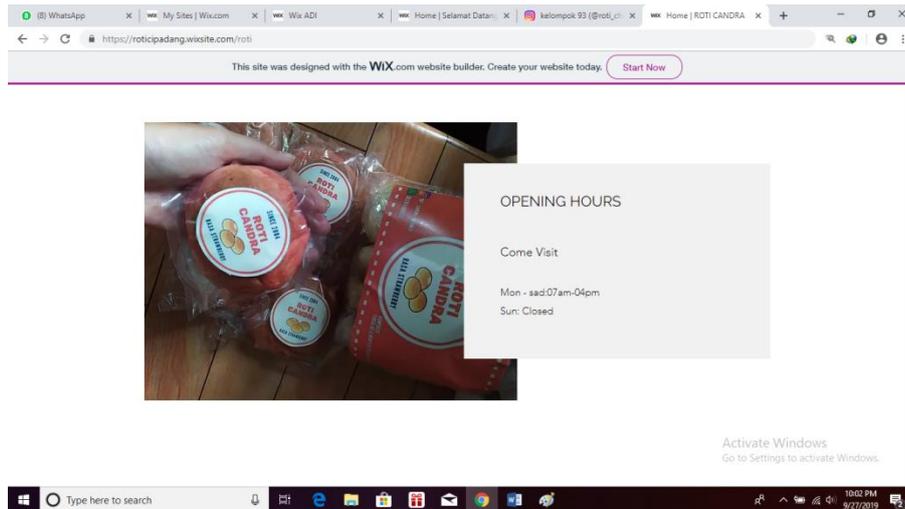
**Gambar 3.7 Halaman Utama Website desa Cipadang**



**Gambar 3.8 Halaman icon dan sejarah desa Cipadang**



**Gambar 3.9 Web UKM Roti Candra**



**Gambar 3.10 Web UKM Roti Candra**

### 3.5 Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

**Nama : Meli Agustina**  
**NPM : 1612120089**  
**Jurusan : Akuntansi**

Pelatihan ini bertujuan untuk memperbaiki laporan keuangan pada UKM ROTI sehingga laporan keuangan pada UKM tersebut akan terdata dengan jelas. Hal pertama yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana pada UKM ROTI yaitu, melakukan pemeriksaan terhadap format penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penyusunan, diketahui bahwa pemilik UKM ROTI tidak melakukan pembukuan terhadap uang yang masuk dan keluar sehingga keuangan belum terdata dengan baik. Pelatihan ini diharapkan dapat membuat laporan keuangan UKM ROTI dapat terdata dengan jelas dan pemilik dapat membuat laporannya.

#### **Laporan Keuangan UKM ROTI “CANDRA” per Produksi**

- **Laporan Laba/Rugi**

**UKM ROTI “CANDRA”**

**Laporan Laba Rugi**

**Periode yang berakhir 31 Agustus 2018**

**Tabel 3.2 Laporan Laba Rugi UKM ROTI “CANDRA”**

Pendapatan		Rp. 19.500.000
Harga Pokok Produksi		(Rp.13.320.000)
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp. 6.180.000</b>
Biaya-Biaya		
Biaya Bahan Baku	Rp. 374.000	
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 50.000	
Biaya Overhead	Rp. 20.000	
<b>Total Biaya</b>		<b>(Rp. 444.000)</b>
<b>Laba/Rugi Usaha</b>		<b>Rp. 5.736.000</b>

**Keterangan :**

**Tabel 3.3 Rincian Perhitungan Laporan Laba Rugi**

<b>Nama Akun</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Perhitungan</b>
Pendapatan	Pendapatan diperoleh dari harga jual produk dikalikan dengan banyak jumlah produk di produksi.(dikali 30 Hari) -Harga Jual Produk = Rp. 325/ Bks -Jumlah Produk di produksi = 2000 Bks	Pendapatan = Rp. 325 x 2000 = Rp.650.000*30 =Rp.19.500.000
Harga Pokok Produksi	Harga Pokok Produksi diperoleh dari perhitungan Harga Pokok Produksi yang telah dilakukan sebelumnya.(dikalikan 30 hari)	Rp.444.000*30 =Rp.13.320.000
Total Pendapatan	Total Pendapatan diperoleh dari pendapatan dikurangi harga pokok produksi. -Pendapatan = Rp. 19.500.000 -Harga Pokok Produksi = Rp. 13.320.000	Total Pendapatan = Rp. 19.500.000– Rp. 13.320.000= Rp.6.180.000
Biaya- Biaya	Biaya- Biaya diperoleh dari hasil penggolongan dan perhitungan biaya-biaya yang telah dilakukan sebelumnya.	
Total Biaya	Total biaya diperoleh dari penjumlahan biaya- biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead. -Biaya Bahan Baku = Rp. 374.000 -Biaya Tenaga Kerja = Rp. 50.000 -Biaya overhead = Rp. 20.000	Total Biaya = Rp. 374.000 + Rp. 50.000 + Rp. 20.000 = Rp. 444.000
Laba/Rugi	Laba/ Rugi diperoleh dari selisih Total pendapatan dengan Total Biaya. -Total Pendapatan = Rp. 6.180.000 -Total Biaya = Rp. 444.000	Laba/ Rugi = Rp. 6.180.000– Rp. 444.000 = Rp. 5.736.000

- **Laporan Perubahan Modal**

**UKM ROTI “CANDRA”  
Laporan Perubahan Modal  
Periode yang berakhir 31 Agustus 2018**

**Tabel 3.4 Laporan Perubahan Modal UKM ROTI “CANDRA”**

Modal Awal	Rp. 1.000.000
Prive	Rp. -
Laba Usaha	Rp. 5.736.000
<b>Modal Akhir</b>	<b>Rp. 6.736.000</b>

**Keterangan :**

**Tabel 3.5 Rincian Perhitungan Laporan Perubahan Modal**

Nama Akun	Keterangan
Modal Awal	Modal awal diperoleh dari modal awal yang dikeluarkan oleh pemilik UKM ROTI “CANDRA” untuk memulai usahanya. Adapun modal awal dari usaha ini sebesar Rp. 1.000.000
Laba Usaha	Laba Usaha diperoleh dari jumlah total laba yang diperoleh dari usaha ini. Dalam hal ini laba usaha diambil dari laporan laba/ rugi yang telah diperhitungkan sebelumnya yaitu sebesar Rp. 5.736.000
Modal Akhir	Modal Akhir diperoleh dari penjumlahan Modal awal dengan laba usaha. Modal Akhir = Rp. 1.000.000+ Rp. 5.736.000 = Rp. 6.736.000

- **Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

**UKM ROTI “CANDRA”  
Laporan Posisi Keuangan  
Periode 31 Agustus 2018**

**Tabel 3.6 Laporan Posisi Keuangan UKM ROTI “CANDRA”**

Aset		Kewajiban dan Ekuitas	
Kas	Rp.6.736.000	Kewajiban :	
		Utang Jangka Panjang	Rp. 0
		Total Kewajiban	Rp.0
		Modal	
		Modal Bapak Buyung	Rp.6.736.000
Total Aset	Rp.6.736.000	Total Kewajiban dan Modal	Rp.6.736.000

**Keterangan :**

**Tabel 3.7 Rincian Perhitungan Laporan Posisi Keuangan**

<b>Nama Akun</b>	<b>Keterangan</b>
Kas	Jumlah kas diperoleh dari penjumlahan modal awal dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dan ditambahkan dengan total pendapatan. Adapun dari perhitungan jumlah kas diperoleh kas sebesar Rp. 6.736.000*
Total Aset	Total aset diperoleh dari penjumlahan Kas. Total Aset = Rp.6.736.000
Kewajiban	Kewajiban diperoleh dari data hutang yang terjadi selama usaha tersebut berjalan. Dari hasil yang diperoleh maka diketahui bahwa pemilik usaha tidak memiliki hutang selama menjalankan usahanya.
Modal	Modal diperoleh dari jumlah modal akhir yang telah diperhitungkan dalam laporan Perubahan Ekuitas yaitu sebesar Rp. 6.736.000
Total Kewajiban dan Modal	Total kewajiban dan modal di peroleh dari total kewajiban ditambah dengan total modal. Total kewajiban dan modal = Rp. 0 + Rp. 6.736.000= Rp. 6.736.000

**\*Penghitungan Jumlah Kas :**

Keterangan	Debit	Kredit
Modal	Rp.1.000.000	
Pembelian Bahan Baku		Rp.374.000
Biaya Overhead		Rp.20.000
Biaya Tenaga Kerja		Rp.50.000
Pendapatan Usaha	Rp.6.180.000	

**3.6 Pelatihan dan Penghitungan Harga Pokok Produksi**

**Nama : Yolana Pratama Putra**

**NPM :1612120138**

**Jurusan : Akuntansi**

Harga Pokok Produksi adalah seluruh biaya langsung yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa, perhitungan biaya produksi bertujuan untuk mengetahui besarnya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi barang dan jasa.

Menurut Bastian Bustami dan Nurlala (2010:49) Harga Pokok Produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung,

tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir. Menurut Mulyadi (2010:65) tujuan dari penghitungan harga pokok produksi itu sendiri adalah:

- a. Menentukan harga jual produk
- b. Memantau realisasi biaya produksi
- c. Menghitung laba atau rugi periodik
- d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca

Belum baiknya perhitungan harga pokok produksi dalam UKM Roti Candra membuat kami kelompok 93 melakukan sharing tentang penyusunan Harga Pokok Produksi yang benar dan juga sesederhana mungkin untuk UKM ini.

### 3.1.6.1 Tahapan Penghitungan Harga Pokok Produksi

Tahapan dalam penghitungan dari Harga Pokok Produksi adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Adapun data yang diperoleh dari proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- **Biaya Bahan Baku Per Produksi**

<b>BIAYA BAHAN BAKU</b>			
<b>BAHAN BAKU</b>	<b>QUANTITY</b>	<b>PRICE</b>	<b>TOTAL</b>
Tepung Terigu	25 Kg	Rp.7.000	Rp.175.000
Gula Pasir	5 Kg	Rp.12.000	Rp.60.000
Mentega	3 Kg	Rp.10.000	Rp.30.000
Ragi	1 Bks	Rp.15.000	Rp.15.000
Pelembut	2 Bks	Rp.7.000	Rp.14.000

Pewarna Makanan	2 Bks	Rp.5.000	Rp.10.000
Coklat Bubuk	1 Kg	Rp.60.000	Rp.60.000
<b>Total</b>			<b>Rp.364.000</b>
<b>• Bahan penolong</b>			
<b>BAHAN PENOLONG</b>	<b>QUANTITY</b>	<b>PRICE</b>	<b>TOTAL</b>
Plastik Kemasan	¼ Kg	Rp.32.000	Rp.8.000
Plastik Pack	20 biji	Rp.100	Rp.2.000
<b>Total</b>			<b>Rp.10.000</b>
<b>TOTAL BIAYA BAHAN BAKU PER PRODUKSI</b>			<b>Rp.374.000</b>

**• BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG PER PRODUKSI**

<b>NAMA</b>	<b>GAJI</b>
Dian Puspitasari	Rp.25.000
Yanti	Rp.25.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp.50.000</b>

**• BIAYA OVERHEAD PABRIK PER PRODUKSI**

<b>OVERHEAD PABRIK</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>TOTAL</b>
Pegawai Tidak Tetap	1	Rp.10.000
Listrik	1	Rp.10.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp.20.000</b>

**• Perhitungan Harga Jual dan Laba Kotor Roti**

<b>NAMA</b>	<b>TOTAL</b>
Biaya bahan baku	Rp.374.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp.50.000
Biaya Overhead	Rp.20.000

<b>TOTAL HARGA POKOK PRODUKSI</b>	<b>Rp.444.000</b>
<b>TOTAL HARGA POKOK PRODUK PER Bks</b>	<b>Rp.222</b>
<b>HARGA JUAL PRODUK PER Bks</b>	<b>Rp.325</b>
<b>HARGA JUAL PRODUK PERPACK@10 Bks</b>	<b>Rp.3.250</b>

Pelatih Perhitungan harga jual dan laba Kotor yang saya laksanakan menggunakan perhitungan sederhana sehingga pengelola UKM ROTI “CANDRA” dapat dengan mudah memahaminya. Berikut anggaran harga pokok produk dan harga pokok perunit:

- **Keuntungan perunit/bks** = harga jual – harga pokok penjualan  
= Rp 325 – Rp.222  
= Rp.103/bks
- **Penjualan** = harga jual perbungkus X jml bks produk  
= Rp.325 x 2000 bks  
= Rp.650.000
- **Laba kotor** = penjualan – harga pokok produksi  
= Rp.650.000 – 444.000  
= Rp 206.000/sekali produksi  
**=Rp.6.180.000** (Rp.206.000\*30 kali produksi dalam sebulan)

### 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Produksi Roti “CANDRA” dilakukan sebanyak 30 kali dalam sebulan, pada awal produksi diketahui persediaan bahan baku adalah Rp. 0. langkah awal dalam perhitungan Harga Pokok Produksi adalah :

- a. Menghitung Bahan Baku yang digunakan  
Pada akhir proses produksi diketahui bahwa sisa persediaan bahan baku untuk satu bulan sebesar Rp.0

**Tabel 3.8 Perhitungan Bahan Baku Yang Digunakan**

Bahan Baku Per Bulan :		
Persediaan awal bahan baku	Rp. 0	
Pembelian bahan baku	Rp.374.000	
		Rp.374.000
Persediaan akhir bahan baku		Rp. 20.000
Total Bahan Baku yang digunakan		Rp 354.000

## b. Menghitung biaya produksi

**Tabel 3.9 Perhitungan Biaya Produksi**

Biaya Produksi		
Bahan baku yang digunakan	Rp.374.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.50.000	
Total		Rp.424.000
Biaya Overhead		Rp.20.000
Total Biaya Produksi		Rp.444.000

## c. Menghitung Harga Pokok Produksi (HPP)

**UKM ROTI "CANDRA"****Laporan Harga Pokok Produksi****Untuk 1 bulan periode****Tabel 3.10 Perhitungan Harga Pokok Produksi**

Biaya	Jumlah Biaya
Persediaan awal barang dalam proses	Rp.0
(+) Biaya Produksi	Rp 444.000
(-) Persediaan akhir barang dalam proses	(Rp. 0)
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 444.000</b>

## d. Penentuan Harga Pokok Penjualan

Dari biaya-biaya yang dikeluarkan diatas dapat menghasilkan sebanyak 2000 bungkus Roti dan perhitungan harga jual nya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.11 Perhitungan Harga Pokok Penjualan**

Jenis- jenis biaya		
Biaya Bahan Baku	Rp.374.000	
Biaya Overhead	Rp.20.000	
Total Biaya		Rp 424.000
Jumlah barang diproduksi		2000 Bungkus Roti